MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PENGARUH DANA ZISWAF DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP ROA PADA BANK MEGA SYARIAH PERIODE 2015-2024

Asmanadia Salsadila[1], M. Riyan Ashyar Ramadan[2], Selvi Septiawan[3] Mohammad Soleh[4]
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Salatiga, Indonesia
*Correspondance Author: mpiiselvii681@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the influence of Zakat, Infaq, Sedekah, and Waqf (ZISWAF) funds, and Third Party Funds (TPF) on Bank Mega Syariah's Return on Assets (ROA) during the 2015-2024 period. As a sharia bank, Bank Mega Syariah has both commercial and social functions, so its performance is closely related to the management of social funds and non-profit financing. This study uses a quantitative approach utilizing secondary data obtained from the bank's annual reports and financial statements. Multiple linear regression analysis was used to determine the partial and simultaneous effects of ZISWAF funds and TPF on ROA. The results show that ZISWAF funds have a positive but variable effect on profitability, reflecting the role of social fund distribution in supporting the bank's financial performance. Meanwhile, TPF shows a significant relationship with ROA, confirming the importance of third party funds as a primary source of operational funding and revenue generation. Overall, this study provides empirical evidence that social fund management and community fund mobilization are both important in increasing the profitability of regional sharia banks.

Keywords: *ZISWAF Funds, Third Party Funds, ROA, Bank Mega Syariah*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return on Assets (ROA) Bank Mega Syariah selama periode 2015-2024. Sebagai bank syariah, Bank Mega Syariah memiliki fungsi komersial sekaligus sosial, sehingga kinerjanya sangat berkaitan dengan pengelolaan dana sosial dan pembiayaan non-profit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan bank. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan dari dana ZISWAF dan DPK terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana ZISWAF memiliki pengaruh positif namun bervariasi terhadap profitabilitas, mencerminkan peran distribusi dana sosial dalam mendukung kinerja keuangan bank. Sementara itu, DPK menunjukkan hubungan yang signifikan dengan ROA, menegaskan pentingnya dana pihak ketiga sebagai sumber utama pendanaan operasional dan pembentukan pendapatan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengelolaan dana sosial dan

Article history
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism checker no 80
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

mobilisasi dana masyarakat sama-sama penting dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah daerah.
Kata Kunci: Dana ZISWAF, Dana Pihak Ketiga, ROA, Bank Mega Syariah

1. Introduction

Perbankan syariah memiliki tanggung jawab ganda, yaitu menjalankan fungsi komersial dan fungsi sosial secara bersamaan. Melalui pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) serta bank syariah turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat sektor sosial-ekonomi umat. Penelitian menunjukkan bahwa instrumen sosial seperti zakat dapat menjadi bagian dari kinerja sosial bank syariah yang pada gilirannya berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan publik dan stabilitas bank (Nadya, 2023)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah, terutama masalah profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) yang dipengaruhi oleh seberapa efektif pengelolaan dana komersial (Kamelia, 2025) Namun, meskipun perbankan syariah menjalankan fungsi sosial, keberlanjutan operasional tetap sangat bergantung pada dana komersial, terutama Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK merupakan sumber utama pembiayaan produktif dan berperan penting dalam menentukan profitabilitas bank, termasuk Return on Assets (ROA). Kinerja keuangan bank syariah selama ini banyak dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan dana komersial, tetapi penelitian mengenai kontribusi dana sosial terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang beragam (Kholidah, 2018)

Beberapa studi empiris yang menunjukkan bahwa dana ZISWAF dan Dana Pihak Ketiga dapat memberikan dampak positif maupun tidak signifikan terhadap RoA atau profitabilitas bank, tergantung pada konteks dan pola pengelolaannya. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Ines et al., 2022) menunjukkan bahwa Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf memiliki hubungan tertentu terhadap ROA pada bank syariah di Indonesia. Sementara itu, studi lain menemukan bahwa kinerja sosial bank tidak selalu berpengaruh langsung terhadap profitabilitas, namun tetap menjadi faktor penting yang memengaruhi reputasi dan kepercayaan nasabah (Rochayatun & Sayugo, 2021)

Bank Mega Syariah sebagai bank syariah muamalat memiliki karakteristik berbeda, baik dari struktur nasabah, pola penghimpunan dana, maupun pelaksanaan fungsi sosial. Transformasi menuju bank penuh syariah juga membuat dinamika pengelolaan ZISWAF dan penghimpunan DPK menjadi penting untuk diteliti lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana ZISWAF dan DPK terhadap ROA Bank Mega Syariah pada periode 2015–2024.

Tabel 1.1 *Dana ZISWAF Bank Mega Syariah Periode 2015-2024 (Dalam Bentuk Trilliun)*

Tahun	Dana ZISWAF
2015	1.226
2016	1.378
2017	157.302
2018	172.130
2019	1.655
2020	9.333
2021	23.546
2022	15.792
2023	14.824
2024	15.287

Sumber: https://www.megasyariah.co.id/ (Data Diolah Peneliti, 2025)

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penghimpunan dana ZISWAF Bank Mega Syariah selama periode 2015–2024 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 dana ZISWAF tercatat sebesar

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

1,226 triliun rupiah, meningkat menjadi 1,378 triliun rupiah pada tahun 2016. Selanjutnya terjadi lonjakan yang sangat tinggi pada tahun 2017 sebesar 157,302 triliun rupiah dan kembali meningkat pada tahun 2018 menjadi 172,130 triliun rupiah. Pada tahun 2019 jumlah dana ZISWAF menurun menjadi 1,655 triliun rupiah, kemudian meningkat cukup signifikan pada tahun 2020 sebesar 9,333 triliun rupiah dan mencapai puncaknya pada tahun 2021 sebesar 23,546 triliun rupiah. Setelah itu, dana ZISWAF mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 15,792 triliun rupiah, turun kembali pada tahun 2023 sebesar 14,824 triliun rupiah, dan relatif stabil pada tahun 2024 dengan nilai 15,287 triliun rupiah.

Tabel 1.2 *DPK Bank Mega Syariah Periode 2015-2024 (Dalam Bentuk Trillion)*

Tahun	DPK
2015	4.354
2016	9.106
2017	7.908
2018	10.153
2019	11.141
2020	13.855
2021	19.423
2022	22.320
2023	29.960
2024	18.492

Sumber: https://www.megasyariah.co.id// (Data Diolah Peneliti, 2025)

Data pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Mega Syariah selama periode 2015–2024 secara umum mengalami tren peningkatan, meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa tahun. Pada tahun 2015, DPK tercatat sebesar 4,354 triliun rupiah, kemudian meningkat cukup signifikan pada tahun 2016 menjadi 9,106 triliun rupiah, namun mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 7,908 triliun rupiah. Selanjutnya, DPK kembali meningkat pada tahun 2018 sebesar 10,153 triliun rupiah dan terus bertambah pada tahun 2019 menjadi 11,141 triliun rupiah serta tahun 2020 sebesar 13,855 triliun rupiah. Peningkatan yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2021 dan 2022 dengan nilai masing-masing 19,423 triliun rupiah dan 22,320 triliun rupiah, serta mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebesar 29,960 triliun rupiah. Namun, pada tahun 2024 DPK mengalami penurunan menjadi 18,492 triliun rupiah, yang mengindikasikan adanya dinamika penghimpunan dana masyarakat akibat faktor ekonomi maupun kebijakan internal bank.

Tabel 1.3 *ROA Bank Mega Syariah Periode 2015-2024*

Tahun	RoA (%)
2015	0.3
2016	2.63
2017	1.56
2018	0.93
2019	0.81
2020	1.05
2021	5.03
2022	2.13
2023	1.96
2024	2.04

Sumber: https://www.megasyariah.co.id// (Data Diolah Peneliti, 2025)

Data pada Tabel 1.3 menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) Bank Mega Syariah selama periode 2015–2024 mengalami fluktuasi yang mencerminkan dinamika kinerja profitabilitas bank. Pada tahun 2015, ROA tercatat sebesar 0,3%, kemudian meningkat signifikan

pada tahun 2016 menjadi 2,63%, namun menurun pada tahun 2017 sebesar 1,56% dan terus menurun pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing menjadi 0,93% dan 0,81%. Pada tahun 2020, ROA kembali mengalami perbaikan menjadi 1,05%, lalu meningkat sangat tajam pada tahun 2021 hingga mencapai 5,03% sebagai nilai tertinggi dalam periode penelitian. Setelah itu, ROA mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 2,13% dan tahun 2023 sebesar 1,96%, namun kembali meningkat secara relatif stabil pada tahun 2024 dengan nilai 2,04%, yang menunjukkan adanya perbaikan efisiensi dan kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.

2. Methodology

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) dan Dana Pihak Ketiga melalui Web Bank Mega Syariah, Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antar variabel secara empiris melalui pengolahan data numerik dan penggunaan metode statistik untuk mengu8ci hipotesis penelitian. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel secara objektif serta menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel secara sistematis dan terstruktur (Sugiyono, 2013). Selain itu, metode kuantitatif banyak digunakan dalam penelitian ekonomi dan keuangan Islam karena mampu memberikan hasil yang terukur dan dapat digeneralisasikan (Creswell, 2014).

2.1. Research Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data utama. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui dokumen, arsip, laporan resmi dan publikasi yang telah tersedia sebelumnya, Penggunaan data sekunder dalam penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan analisis empiris secara sistematis tanpa melakukan pengumpulan data langsung dari responden, sehingga efisien dari segi waktu dan biaya, serta tetap memiliki tingkat validitas yang memadai. (Ajayi, 2023).

Data Sekunder diperoleh dari laporan resmi Bank Mega Syariah yang relevan dengan data Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF). Data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan, laporan penghimpunan dana berdasarkan jenis dana, serta informasi terkait tata kelola kelembagaan. Data sekunder digunakan karena bersifat objektif, terdokumentasi, dan dapat dipercaya sebagai dasar analisis penelitian (Barella et al., 2024).

2.2. Data Collection Method

Penelitian ini menggunakan Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh Dana ZISWAF dan DPK Terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik guna memastikan ketepatan hasil analisis data masing-masing indikator. (Gurajati & Porter, 2009).

2.3. Sampling Method

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel berupa data laporan keuangan tahunan Bank Mega Syariah periode 2015–2024. Sampel dipilih berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan data yang mencakup variabel Dana ZISWAF, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Return on Assets (ROA) (Sugiyono, 2013).

2.4. Analysis Method

Prosedur analisis data dalam penelitian ini diawali dengan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, meliputi distribusi data, nilai rata-rata, nilai minimum dan maksimum, serta tingkat variasi dari masing-masing variabel penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF). Analisis ini penting untuk memahami pola dasar data serta mengidentifikasi potensi penyimpangan atau nilai ekstrem.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan telah memenuhi persyaratan statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Normalitas, untuk mengetahui apakah residual model regresi berdistribusi normal sehingga hasil pengujian hipotesis dapat dinyatakan valid.
2. Uji Autokorelasi, yang penting dalam penggunaan data runtut waktu (time series), untuk mendeteksi adanya korelasi residual antarperiode yang dapat menyebabkan bias dalam estimasi model.
3. Uji Heteroskedastisitas, untuk menilai apakah varians residual bersifat konstan atau tidak.
4. Uji Multikolinearitas, untuk memastikan bahwa antarvariabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi yang dapat memengaruhi ketepatan estimasi koefisien regresi.(Silvia, 2023)

Setelah model memenuhi seluruh asumsi klasik, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel transparansi dan kepercayaan secara simultan terhadap penghimpunan ZISWAF di Bank Mega Syariah. Selanjutnya, uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah.

Kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 menunjukkan proporsi variasi profitabilitas bank Mega Syariah yang dapat dijelaskan oleh variabel Dana ZISWAF, dan DPK. Semakin besar nilai R^2, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

Seluruh proses pengolahan data dan analisis statistik dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews, yang memiliki kemampuan kuat dalam pengolahan data runtut waktu, pengujian asumsi klasik, serta evaluasi diagnostik model. Penggunaan perangkat lunak ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi, reliabilitas, dan keterulangan (reproducibility) hasil penelitian sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2.5. Research Framework & Hypotheses

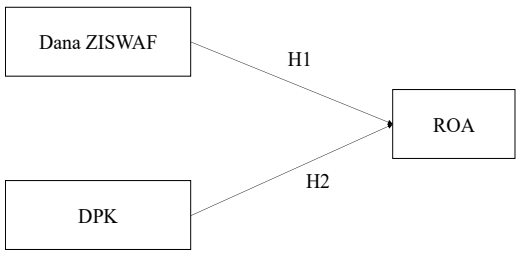

Hipotesis

Dana ZISWAF merupakan dana sosial yang dikelola oleh bank syariah sebagai bentuk pelaksanaan fungsi sosial perbankan syariah. Pengelolaan dana ZISWAF yang efektif dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat reputasi institusi, serta menciptakan citra positif bank di mata nasabah dan publik. Kepercayaan yang meningkat tersebut berpotensi mendorong pertumbuhan dana dan aktivitas perbankan lainnya, sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan bank. Selain itu, tata kelola dana ZISWAF yang baik mencerminkan kualitas manajemen dan efisiensi operasional bank, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan laba (Fadjar et al., 2025). Oleh karena itu, semakin besar dana ZISWAF yang dihimpun dan dikelola oleh Bank Mega Syariah, maka semakin besar pula peluang peningkatan profitabilitas bank yang tercermin melalui Return on Assets (ROA) (Izzudin

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

et al., 2024). Berdasarkan uraian teoritis dan temuan empiris sebelumnya, penelitian ini merumuskan hipotesis bahwa dana ZISWAF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Mega Syariah.

H1: Dana ZISWAF berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (RoA) Bank Mega Syariah

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana utama bagi bank syariah yang berasal dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Tingginya DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank serta kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal. Peningkatan DPK memberikan ruang yang lebih besar bagi bank untuk menyalurkan pembiayaan ke sektor produktif, sehingga dapat meningkatkan pendapatan operasional dan laba bank. Pengelolaan DPK yang efektif dan efisien akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan, khususnya profitabilitas yang diukur melalui ROA. Dengan demikian, semakin besar dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Mega Syariah, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Berdasarkan landasan teori perbankan dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini merumuskan hipotesis bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Mega Syariah.(Pradana et al., 2022)

H2: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) Bank Mega Syariah

3. Result & Analysis

Uji Stasioneritas

Penelitian ekonometrika, khususnya yang melibatkan data deret waktu (time series), mensyaratkan data yang digunakan bersifat stasioner untuk menghindari hasil regresi palsu (spurious regression). Stasioneritas mengacu pada sifat di mana rata-rata dan varians data tetap konstan sepanjang waktu.

Dalam penelitian ini, Uji Phillips-Perron (PP) digunakan untuk menguji stasioneritas pada empat variabel: Dana ZISWAF, DPK, dan ROA. Uji Phillips-Perron dipilih karena sifatnya yang non-parametrik, yang dapat menangani masalah autokorelasi dan heteroskedastisitas pada residual tanpa perlu menambahkan variabel lag secara eksplisit, menjadikannya metode yang kuat untuk berbagai kasus dan sampel besar. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai probabilitas (Prob.) dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 5% (alpha 0.05). Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka H0 ditolak, yang berarti data bersifat stasioner.

Semua variabel penelitian menunjukkan sifat stasioner pada tingkat level, menurut hasil uji stasioneritas menggunakan uji unit root pada tingkat signifikansi 5%. Variabel Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) memiliki nilai probabilitas 0,0027, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis tidak ditolak, dan variabel tersebut dinyatakan stasioner pada tingkat level. Selanjutnya Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya sebesar 0,0441 sehingga hipotesis tidak ditolak. Akibatnya, variabel DPK dinyatakan stasioner pada levelnya. Dan yang terakhir pada variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis tidak ditolak, dan variabel ROA dinyatakan tetap pada levelnya. Secara keseluruhan, hasil pengujian stasioneritas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memenuhi asumsi stasioneritas pada tingkat level, yang berarti mereka layak untuk digunakan untuk analisis lebih lanjut.

***Tabel 2.1** Hasil Uji Stasionieritas Phillips-Perron*

Variabel	Nilai Kritis MacKinnon 5%	Prob.*	Keputusan
Dana ZISWAF	-3.403313	0.0027	Stasioneritas

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DPK	-3.403313	0.0441	Stasioneritas
ROA	-3.403313	0.0001	Stasioneritas

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, (2025)

Dari ***Tabel 2.1*** Diketahui bahwa Semua variabel penelitian menunjukkan sifat stasioner pada tingkat level, menurut hasil uji stasioneritas menggunakan uji unit root pada tingkat signifikansi 5%. Variabel Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) memiliki nilai probabilitas 0,0027, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis tidak ditolak, dan variabel tersebut dinyatakan stasioner pada tingkat level. Selanjutnya Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki tingkat signifikansi yang sangat tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya sebesar 0,0441 sehingga hipotesis tidak ditolak. Akibatnya, variabel DPK dinyatakan stasioner pada levelnya. Dan yang terakhir pada variabel Return on Assets (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0001, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis tidak ditolak, dan variabel ROA dinyatakan tetap pada levelnya. Secara keseluruhan, hasil pengujian stasioneritas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memenuhi asumsi stasioneritas pada tingkat level, yang berarti mereka layak untuk digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Deskriptif

Dalam penelitian, uji deskriptif digunakan untuk mengentahui tentang karakteristik sebuah data setelah di uji, ini termasuk nilai rata-rata (mean), mediun (median), dan nilai maksimal dan minimum. Berdasarkan hasil pengolahan uji data variabel Ziswaf nilai rata-rata sebesar 9.656, dan nilai maximum 23.546, dan nilai minimum sebesar 1.226. nilai standar devisa Ziswaf sebesar 7.600 yang menunjukkan bahwasanya nilai tersebut relatif tinggi, sehingga nilai probabilitasnya

	ZISWAF	DPK	ROA
Mean	9.656900	14.67120	1.844000
Median	9.194500	12.49800	1.760000
Maximum	23.54600	29.96000	5.030000
Minimum	1.226000	4.354000	0.300000
Std. Dev.	7.600755	7.789803	1.329229
Skewness	0.375534	0.611402	1.335738
Kurtosis	2.031521	2.472294	4.403692

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, (2025)

Uji normalitas

Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan, menunjukkan nilai probbabilitasnya 0.453 yang mana nilai tersebut >0.5. dengan ini hasil tersebut menunjukkan hasil regresi memenuhi uji asumsi normalitas dan dapat digunakan lebih lanjut.

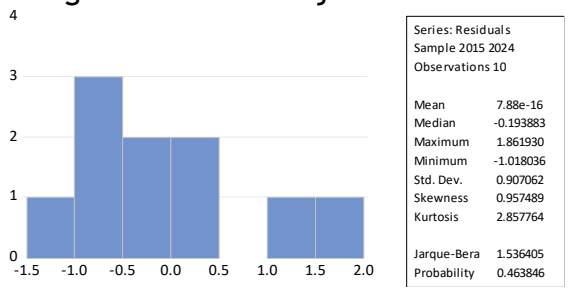

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, (2025)

Uji Autokorelasi

Hasil dari uji Autokorelasi menunjukkan nilai dari prob. Chi-square (2) sebesar 2.4223 yang mana hasil tersebut >0.05 yang menunjukkan data tidak saling mempengaruhi dan uji terpenuhi.

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.520841	Prob. F(2,5)	0.6231
Obs*R-squared	1.724160	Prob. Chi-Square(2)	0.4223

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, (2025)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai ziswaf dan DPK pada probbabilitas sebesar 0.8274 dan 0.5308 yang mana nilai tersebut >0.05, artinya data tersebut sudah homogen.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.321242	0.819916	1.611436	0.1511
ZISWAF	0.018128	0.080091	0.226336	0.8274
DPK	-0.051517	0.078148	-0.659224	0.5308

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, (2025)

Uji Multikolinieritas

Nilai VIF dari uji multikolinieritas dapat diterima, menunjukan bahwa tidak ada variabel independen yang berpotensi tinggi pada variabel sama lain (tidak ada pengaruh antar variabel)

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.533139	5.039904	NA
ZISWAF	0.005087	6.985067	2.500405
DPK	0.004843	12.35517	2.500405

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, (2025)

Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa hipotesis nol H_0 diterima, karena hasil dari nilai prob(F-Stastistic) lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ziswaf.

Prob(F-statistic)	0.068907

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, (2025)

Uji Koefisien Determinasi

nilai R-squared sebesar 0,534334 menunjukkan bahwa model mampu menerangkan kurang lebih 53,4% variasi pada variabel dependen. Sementara itu, nilai adjusted R-squared sebesar 0,401287 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dan ukuran sampel, proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan secara lebih realistis oleh model hanya sekitar 40,1%.

R-squared	0.534334
Adjusted R-squared	0.401287

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, (2025)

Analisis Regresi

persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa ROA mempunyai hubungan yang berpengaruh dengan ZISWAF dan berhubungan berlawanan arah dengan DPK. Konstanta sebesar 0,9511 merepresentasikan nilai ROA ketika ZISWAF dan DPK diasumsikan bernilai nol, koefisien 0,1597 pada ZISWAF menunjukkan bahwa peningkatan ZISWAF akan meningkatkan ROA, sedangkan koefisien −0,0443 pada DPK menunjukkan bahwa kenaikan DPK justru akan menurunkan ROA

ROA = 0.951081876303 + 0.159717991608*ZISWAF - 0.0442678546718*DPK

Sumber: Data Diolah oleh Penulis, (2025)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

4. Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana ZISWAF berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) Bank Mega Syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan dana sosial yang efektif dan transparan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Secara teoritis, hal ini sejalan dengan konsep perbankan syariah yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menjalankan fungsi sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan dana ZISWAF yang baik dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas dan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini mendukung temuan Izzudin dan Budianto (2024) yang menyatakan bahwa dana ZISWAF memiliki keterkaitan dengan indikator kinerja keuangan perbankan syariah, serta sejalan dengan penelitian Fadjar dan Budianto yang menemukan bahwa dana ZISWAF berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah melalui peningkatan pendapatan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Mega Syariah. Temuan ini memperkuat teori intermediasi perbankan yang menyatakan bahwa DPK merupakan sumber dana utama bank dalam menyalurkan pembiayaan dan menghasilkan pendapatan. Semakin besar DPK yang dihimpun, semakin besar pula kemampuan bank dalam mengoptimalkan aset produktifnya untuk menghasilkan laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Sari & Rialdy, 2024) pengaruh (Wibowo & Syaichu, 2013), serta (Pradana et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah di Indonesia. Dengan demikian, peningkatan DPK mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat dan efektivitas fungsi intermediasi bank, yang berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas.

Secara simultan, Dana ZISWAF dan Dana Pihak Ketiga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan ROA Bank Mega Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh dana komersial, tetapi juga oleh pengelolaan dana sosial yang baik. Temuan ini memperkuat pandangan (Ascarya & Yumanita, 2008) yang menekankan bahwa efisiensi dan kinerja bank syariah dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh sumber dana, baik yang bersifat sosial maupun komersial. Sinergi antara fungsi sosial dan fungsi intermediasi menjadi karakteristik utama perbankan syariah dalam mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah observasi yang relatif terbatas karena menggunakan data time series tahunan serta fokus penelitian yang hanya pada satu bank syariah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak bank syariah, menambah periode pengamatan, serta memasukkan variabel lain seperti efisiensi operasional, risiko pembiayaan, dan kualitas aset. Namun demikian, penelitian ini telah memberikan kontribusi empiris dengan memperkuat bukti bahwa Dana ZISWAF dan Dana Pihak Ketiga merupakan faktor penting yang memengaruhi profitabilitas bank syariah yang diukur melalui ROA.

5. Closing Statement

5.1. Conclusion

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas Bank Mega Syariah selama periode 2015–2024 dipengaruhi secara simultan oleh Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) serta Dana Pihak Ketiga (DPK). Meskipun secara parsial Dana ZISWAF tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), variabel ini tetap menunjukkan arah hubungan positif, yang menandakan bahwa pengelolaan dana sosial memiliki kontribusi dalam memperkuat reputasi bank, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendukung keberlanjutan jangka panjang bank syariah. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan hubungan yang signifikan namun bernilai negatif terhadap ROA, yang

mengindikasikan bahwa peningkatan penghimpunan dana masyarakat belum sepenuhnya diiringi dengan efektivitas penyaluran dana dalam menghasilkan laba.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan dana sosial, meskipun tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas dalam jangka pendek, tetap memiliki peran penting dalam mendukung fungsi sosial dan stabilitas bank syariah. Optimalisasi pengelolaan dana ZISWAF diharapkan dapat meningkatkan nilai sosial institusi serta memperluas basis kepercayaan publik. Di sisi lain, hubungan negatif DPK terhadap ROA mengisyaratkan perlunya strategi yang lebih optimal dalam memanfaatkan dana pihak ketiga agar dapat disalurkan ke pembiayaan yang lebih produktif dan efisien sehingga mampu meningkatkan aset produktif serta profitabilitas bank.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam memahami hubungan antara dana sosial syariah, dana komersial, dan profitabilitas pada bank syariah. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang diteliti serta belum memasukkan faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, dan kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel tambahan, menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif, serta melakukan perbandingan dengan bank syariah lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh dana sosial dan dana komersial terhadap profitabilitas perbankan syariah.

5.2. Implication

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan dana sosial dan dana komersial sangat krusial untuk mendukung keberlanjutan bank syariah. Hubungan yang positif antara Dana ZISWAF dan ROA mengindikasikan bahwa meskipun fungsi sosial bank belum memberikan dampak yang signifikan terhadap keuntungan jangka pendek, tetap memiliki kontribusi dalam membangun reputasi, kepercayaan masyarakat, serta nilai jangka panjang lembaga tersebut.

Secara praktis, hasil dari studi ini menunjukkan bahwa perlu ada upaya untuk mengoptimalkan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) ke dalam pembiayaan yang lebih produktif dan efisien agar pertumbuhan dana masyarakat dapat sejalan dengan peningkatan keuntungan. Temuan ini juga dapat menjadi pedoman untuk perkembangan kebijakan dan penelitian di masa depan dalam memperkuat integrasi antara fungsi sosial dan kinerja keuangan di sektor perbankan syariah.

References

Ajayi, V. O. (2023). *A Review on Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data*. *2*(3), 3–5.

Ascarya, & Yumanita, D. (2008). *Measuring the Competitiveness of Islamic Banking in Indonesian Dual Banking System*. *3*(2), 72–89.

Barella, Y., Fergina, A., Mustami, M. K., Rahman, U., & Alajaili, H. M. A. (2024). Quantitative Methods in Scientific Research. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, *15*(1), 281–287. https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528

Creswell, J. W. (2014). *Research Design*.

Fadjar, F. I., Wahyu, E., & Budianto, H. (2025). *The Impact of The ZISWAF Funds , ROE , and MSR on Mudharabah Income in Indonesian Islamic Banking*. *2*(1), 1–14.

Gurajati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Ekonometrika* (5th ed.).

Ines, N. O., Salim, A., & Siswanto. (2022). *The Influence Of Qard And Zakat On Profitability Of Islamic Banks In Indonesia*. *5*(1), 63–73.

Izzudin, D., Wahyu, E., & Budianto, H. (2024). *Pengaruh Penerimaan Dana ZISWAF , ROA , dan Laba / Rugi Bersih Tahun Berlangsung Terhadap Pendapatan Mudharabah Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah*. *16*(3), 554–567. https://doi.org/10.23887/jjpe.v16

Kamelia, A. Z. (2025). *Pengaruh Zakat Perfomance Rati Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Indonesia*. *10*(204), 1820–1831.

Kholidah, H. (2018). *Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah*.

2(November).

Nadya, M. F. (2023). *Pengaruh Dana ZIS dan Pembiayaan Qardhul Hasan terhadap Profitabilitas melalui DPK pada Bank Umum Syariah di Indonesia*.

Pradana, T., Diana, I. N., & Rofiq, A. (2022). *The Effect Of Third Party Funds On The Profitability Of Islamic Commercial Banks In Indonesia*. *5*.

Rochayatun, S., & Sayugo, M. Z. (2021). *Interpreting Qardhul Hasan Between Business and Islamic Corporate Social Responsibility*. *173*(Kra 2020), 53–60.

Sari, Y., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh DPK, CAR, dan NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(2), 112–120.

Silvia, A. (2023). *Modul Analisis Data Dengan Stata*.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta, CV.

Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). *Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah*. *2*, 1–10.